

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data selama di lapangan dan seluruh hasil pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan, yakni: *pertama*, pembelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Gorontalo menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya sudah diterapkan dengan baik, hal tersebut tercermin pada usaha guru sejarah untuk menciptakan interaksi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, Seperti penyesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran, penerapan metode pembelajaran bervariasi, agar penyajian materi menjadi hidup dan menarik minat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan kognitif siswa, Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan makna tersendiri, yakni dalam pembelajaran siswa termotivasi dan tidak bosan belajar.

Kedua, kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah menunjukkan bahwa dari 36 siswa sebagian besar tidak bisa menjawab pertanyaan tes yang diberikan, yakni dilihat dari aspek pengetahuan C1 hanya 12 orang siswa atau 33,33 % yang menjawab benar, sementara level yang lebih tinggi yaitu C2 menjawab benar 3 orang siswa atau 8,33% , C3 berjumlah 4 orang siswa atau 11,11%, dan C4 berjumlah 1 siswa atau 2,78%. Selain pemberian tes sebagai alat untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah, dibuktikan juga dengan hasil observasi di kelas pada saat evaluasi pembelajaran sejarah menunjukkan bahwa rata-rata siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sejarah, kemudian siswa belum mampu mengajukan pertanyaan yang menunjukkan proses berfikir kritis, siswa belum mampu untuk mengemukakan pendapat, ide, gagasan alternative dan yang aktif bertanya hanya siswa tertentu yang bersifat monoton, siswa yang lain pasif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 3 Gorontalo ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran sejarah yaitu : (1) dalam hal pelaksanaan pembelajaran di kelas hendaknya disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran yang telah di buat, terutama pada penerapan model pembelajaran dan penggunaan media agar pembelajaran tampak terprogram dengan baik; (2) Dalam hal penjelasan materi ajar, guru sebaiknya mengaitkan materi yang diajarkan dengan peristiwa aktual tentang perubahan dan perkembangan yang terjadi pada masyarakat dewasa ini, dengan memberikan contoh, materi yang disajikan benar-benar bermakna serta dirasakan manfaatnya; dan (3) guru juga hendaknya mampu untuk mengoptimalkan siswa terutama dalam hal berpikir secara kritis, agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih DR. C. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bisri Mustofa. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta ; Parama Ilmu.
- Hamza B. Uno dkk. 2004. *Landasan Pembelajaran*. Jakarta : PT Indriani Jakarta.
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Kuntowijoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jogjakarta : Yayasan Bentang Budaya.
- Martinis Yamin. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Moleong Lexy. J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E, 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Roestiya N.K. 1988. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Bina Aksara Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Sutopo H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Thobroni M. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media
- Wahyudin Zarkasyi, 2017. *Penelitian pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- <https://asosiasiwipknips.wordpress.com/2011/09/26/artikel-sejarah/diaksespada>
tanggal 03 Februari 2018.